

**PERJUANGAN MINORITAS MUSLIM AMERIKA SERIKAT MELAWAN  
*ISLAMOPHOBIA* PASCATRAGEDI WTC 2001-2009**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

**OKTA CAHYA SAPUTRA**  
**NIM. : 13120008**

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okta Cahya Saputra  
NIM : 13120008  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya tulis sendiri bukan hasil dari plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 November 2018

Saya yang menyatakan.



Okta Cahya Saputra

NIM.: 13120008

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERJUANGAN MINORITAS MUSLIM AMERIKA SERIKAT  
MELAWAN *ISLAMOPHOBIA* PASCATREGEDI WTC 2001-2009**

Yang ditulis oleh:

Nama : Okta Cahya Saputra  
NIM : 13120008  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 November 2018

Dosen Pembimbing



Siti Maimunah S.Ag., M.Hum

NIP: 19710430 199703 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-103/Un.02/DA/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERJUANGAN MINORITAS MUSLIM AMERIKA SERIKAT MELAWAN ISLAMOPHOBIA PASCA TRAGEDI WTC 2001-2009

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OKTA CAHYA SAPUTRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 13120008  
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Desember 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.  
NIP. 19710430 199703 2 002

Penguji I

Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
NIP. 19710403 199603 1 001

Penguji II

Dra. Himayatul Itihadiyah, M.Hum.  
NIP. 19700216 199403 2 013

Yogyakarta, 27 Desember 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN



Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.  
NIP. 19610727 198803 1 002

## **MOTTO**

**Mereka yang bukan saudara dalam iman adalah saudaramu dalam  
kemanusiaan**

**(Imam Ali bin Abi Thalib)**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

**Almamater Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;**

**Ayah, Ibu, Kakek, Nenek, dan Adik;**

**Almamater MAN 2 Yogyakarta;**

**Almamater MTsN Gondowulung;**

**Almamater SDN Prawirotaman;**



Perjuangan Minoritas Muslim Amerika Serikat Melawan *Islamophobia*  
Pascatragedi WTC Tahun 2001-2009

ABSTRAK

Pada 11 September 2001 (9/11) terjadi peristiwa serangan ke gedung *World Trade Center* (WTC) yang dilakukan teroris Al Qaeda. Pasca insiden tersebut minoritas muslim Amerika Serikat (AS) mengalami tindakan kekerasan, diskriminasi dan Islam dipandang negatif oleh mayoritas publik AS non-muslim. Selain berdampak negatif, hikmah dari peristiwa tersebut, jumlah pemeluk Islam mengalami peningkatan dan semakin banyaknya keinginan warga negara AS non-muslim untuk mengetahui lebih dalam mengenai Islam.

Peneliti mengkaji perjuangan minoritas muslim AS melawan *Islamophobia* pascainsiden 9/11 dengan melacak terlebih dahulu akar *Islamophobia* di AS. Kemudian dilanjutkan pembahasan perilaku *Islamophobia* dan terakhir ialah usaha-usaha yang dilakukan minoritas muslim AS dalam melawan *Islamophobia* pascatragedi 9/11.

Jenis penelitian ini adalah sejarah sosial sehingga tahapan penelitian menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah behaviorial yang memandang, manusia memberi jawaban atas situasi dengan mendefinisikan atau menginterpretasikannya sebagai sikap tentang cara bertindak, memanfaatkan lingkungan fisik dan mengorganisasikan kegiatan kelompok. Teori yang digunakan ialah teori jihad damai yakni jihad yang dilakukan melalui ucapan, tulisan dan dialog.

Hasil penelitian ini menunjukkan minoritas muslim AS pascainsiden 9/11 mampu bekerja sama dengan tokoh-tokoh non-muslim AS untuk menciptakan hubungan harmonis dalam kehidupan kerukunan antar umat beragama dan mengedepankan sikap inklusif. Oleh karenanya pasca insiden tersebut merupakan kesempatan bagi umat muslim AS khususnya kalangan agamawan dan intelektual muslim untuk berdakwah secara lebih intens. Hal ini merupakan strategi yang ditempuh minoritas muslim AS sebagai upayanya melawan *Islamophobia*.

**Kata Kunci:** Perjuangan, minoritas, muslim Amerika, *islamophobia*.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### ARAB-LATIN<sup>1</sup>

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	Dl	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ي	lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

<sup>1</sup> Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.



## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dlammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اَيَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

حُسَيْن : husain  
حَوْل : haula

## 3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَا	fathah dan alif	Â	a dengan caping di atas
سَيَ	kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
سُو	dlammah dan wau	Û	u dengan caping di atas

## 4. Ta Marbuthah

- Ta Marbuthah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة : Fathimah  
مكة المكرمة : hakkaM al Mukarramah

## 5. haddayS

Syaddah/ tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ  
نَزَّل : nazzala

## 6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al- Syams  
الحكمة : al- Hikmah



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم  
الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين  
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد  
وعلى آله و أصحابه أجمعين

Puji syukur ke hadirat Allah swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada peneliti. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw, keluarga, sahabat, dan *insyaallah* kepada pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Perjuangan Minoritas Muslim Amerika Serikat Melawan *Islamophobia* Pascatragedi WTC 2001-2009” ini merupakan usaha penulis untuk melihat upaya-upya minoritas muslim AS dalam menghadapi stigma-stigma dan opini-opini yang menyudutkan Islam Pascainsiden runtuhnya gedung kembar WTC. Cukup banyak kendala yang dihadapi peneliti, baik ketika melakukan penelitian maupun selama penyusunan. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Sugianto (ayah) dan Suryanti, S.Pd (ibu) serta almarhum Tugiran (kakek), Sutinah (nenek), Tukiran (kakek), dan . yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa, motivasi, materi dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala

dukungan yang telah mereka curahkan kepada penulis menjadi amal kebaikan di dunia dan akhirat, amin.

2. Adik penulis, Nastiti Okti Istiarini yang telah lulus Sekolah Menengah Atas dan akan memasuki jenjang pendidikan di bangku perkuliahan, *alhamdulillah* diterima di Fakultas Farmasi UGM melalui jalur SNMPTN juga turut memotivasi penulis agar selalu giat serta tekun dalam menjalani suatu pekerjaan.
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Segenap dosen yang telah memberikan arahan, bimbingan serta ilmu kepada penulis baik ketika di dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas.
5. Ibu Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang menurut penulis sebagai dosen yang *motherly*, selalu memberikan kritik, saran, arahan, dan perhatian kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat diberikan penulis kepada beliau. Semoga segala amal kebaikan beliau senantiasa mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah swt, amin.
6. Dr. Sujadi, MA, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan inspirasi bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dan dari beliaulah sesungguhnya penulis terinspirasi untuk menulis tentang minoritas muslim di Amerika.

7. Alumni MTs N Gondowulung angkatan 2010, dan segenap kawan-kawan Alumni MAN 2 Yogyakarta.
8. Segenap kawan-kawan SKI angkatan 2013, terima kasih atas waktunya dan canda tawa dalam suasana dengan penuh kebersamaan selama menjadi kawan seperjuangan ketika kuliah.
9. Faiz Nasrullah, S. Hum, Isac Setyo Prabowo, Rifai Sodik Fatoni, S.Hum, Syafruddin Aziz, S.Hum, Ardian Sofyana, S.Hum, Ahmad Sifaul Huda, S.Hum, Ulul Faizah, S.Hum, Masitoh, S.Hum, Oktavia, S.Hum, Atik Fatmasari, Irfan Khanifudin, S.Hum, Ifan Hidayat, Aswin Lucan, Ibnu katsir, terima kasih atas segala bantuan dan masukkannya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini
10. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kawan-kawan *hang out* seperti Yuda Wibowo, Vicky Pamela, S.IP, Rendi Erza Risnanto, Dodi Wibowo, S.E, Brima Surya Prayoga, Aisyah Sisnita, S.E, Fathiyatunnisa, Ismanto, Faisal Rahman, Adelia, Djoko Novianto, Muazim Thoyir, S.H, Nisyia Rahmatika, Arvan Bagus M, Rita Sartika, Alex Sugandi, Rahmad Amirul Haq, Mufydatusholihah, Reliza Onidema Miskatu F, S.IP, Erlangga Riki, Umar Aji Setiawan, Nazaruddin Ismail, S.H, Taufiq Abdul Ghafur, Panji Bagus W, RM. Hening Hutomo, S.Pd, Insani Nurlita Helwi, dan M. Iqbal Hardiyan, S.T, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk sekedar bercengkerama dan melepas penat dikala penulis merasa suntuk dan bosan.

11. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Mas Sendor dan Niki Pulung Prakosa yang merupakan kawan memancing ikan.
12. Terima kasih atas semua dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu yang tidak kalah pentingnya juga, yakni penulis menyadari bahwa karya tulis ini tentunya masih banyak kekurangan, maka dari itu dengan kerelaan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi terwujudnya karya tulis yang lebih baik.

Yogyakarta, 12 November 2018

**Okta Cahya Saputra**

NIM : 13120008



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	20
 <b>BAB II : AKAR <i>ISLAMOPHOBIA</i> DI AMERIKA SERIKAT .....</b>	 <b>23</b>
A. Latar Belakang Masuknya Islam ke Amerika .....	23
B. Asal-usul <i>Islamophobia</i> di Amerika Serikat .....	32
C. Kasus-kasus <i>Islamophobia</i> di Amerika Serikat Sebelum Insiden WTC 11 September 2001 .....	44
 <b>BAB III : PERILAKU <i>ISLAMOPHOBIA</i> MASYARAKAT AMERIKA SERIKAT PASCA TRAGEDI WTC 11 SEPTEMBER 2001 .....</b>	 <b>46</b>
A. Diskriminasi .....	46
B. Kekerasan .....	52
C. Pengrusakan Fasilitas Keagamaan dan Properti Milik Muslim Amerika Serikat (AS) .....	56
D. Intimidasi .....	58
1. Individual .....	58
2. Kolektif .....	59
 <b>BAB IV : USAHA-USAHA MINORITAS MUSLIM AMERIKA SERIKAT MELAWAN <i>ISLAMOPHOBIA</i> PASCA INSIDEN WTC 11 SEPTEMBER 2001 .....</b>	 <b>62</b>
A. Mengembangkan Sikap Inklusif .....	62
1. Secara Individual .....	63
2. Secara Kolektif .....	68
B. Publikasi .....	83

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>111</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang perjalanan sejarah Amerika Serikat (AS), minoritas muslim AS menjadi bagian integral dari masyarakat benua Amerika sejak awal benua tersebut ditemukan Christopher Columbus dalam pelayarannya tahun 1492.<sup>1</sup> Keberadaan minoritas muslim AS terbentuk dari arus migrasi dan perpindahan agama penduduk terutama dari kalangan orang-orang kulit hitam dan kulit putih kepada Islam. Muslim AS yang tergolong minoritas ini mengalami tantangan dalam menjalani hidup, yakni timbulnya *Islamophobia*. *Islamophobia* ialah penilaian dan prasangka negatif yang didasari rasa takut yang berkenaan tentang Islam.<sup>2</sup> Hal ini disebabkan munculnya gerakan Islam ekstrimis seperti Al Qaeda, organisasi Islam di AS yang dipandang negatif seperti *Nation of Islam* (NOI) dan kondisi sosial-politik dunia Internasional di Timur Tengah yang tidak stabil dengan ditandai perang Irak, perang di Afghanistan dan revolusi Iran 1979.

Puncak fenomena *Islamophobia* yang berdampak cukup besar dan langsung dirasakan minoritas muslim AS ialah serangan terhadap gedung *World Trade Center* (WTC) pada 11 September 2001. Gedung WTC merupakan simbol

---

<sup>1</sup>Menurut Alwi Shihab agama mulai masuk ke Amerika setelah pendaratan Christopher Columbus pada tahun 1492 M. Portugis, Spanyol, dan Perancis mengirimkan sejumlah misionaris Katolik ke wilayah yang baru mereka kuasai. Setelah itu, para misionaris Protestan dari Inggris, Belanda, Jerman, dan Swedia datang menyusul. Selanjutnya disusul kelompok Yahudi dan juga para pendakwah Islam. Mengenai kedatangan Islam di Amerika, ada pendapat yang menyebut telah ada di bumi Amerika sejak seabad sebelum Columbus datang ke benua tersebut. Jane I. Smith, *Islam di Amerika*, terj. Siti Zuraida (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. ix.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 264.

kekuatan ekonomi Amerika Serikat.<sup>3</sup> Selain itu WTC adalah lambang kejayaan kapitalisme sekaligus dominasi AS dalam ekonomi keuangan dunia.<sup>4</sup> Serangan terhadap gedung ini disinyalir dilakukan oleh kelompok Al Qaeda pimpinan Osama bin Laden.<sup>5</sup> Serangan ini menewaskan lebih dari 3000 orang.<sup>6</sup> Akibat serangan terhadap gedung WTC tersebut menimbulkan perasaan terkejut, takut, sekaligus malu bagi masyarakat Arab dan Islam (khususnya di AS) karena aksi teror yang menewaskan banyak korban jiwa ini dilakukan atas nama agama (Islam).<sup>7</sup> Oleh karenanya di samping menambah keruh suasana *Islamophobia*, tragedi serangan gedung WTC ini menimbulkan dampak yang buruk terhadap kehidupan minoritas muslim di Amerika Serikat.

Dampak buruk tersebut seperti munculnya beberapa kasus *Islamophobia* di AS pascatragedi WTC di antaranya ialah muslim AS mengalami pengawasan ketat berupa pengamatan perilaku dan interogasi di bandara, penyadapan, hingga pengawasan terhadap masjid dan rumah.<sup>8</sup> Pemakaian jilbab bagi perempuan dianggap memiliki kaitan erat dengan terorisme.<sup>9</sup> Selain itu hasil survei atas opini warga negara AS non-muslim tentang Islam yang dimuat *The guardian*

---

<sup>3</sup> Malise Ruthven, *A Fury for God: The Islamist Attack on America* (London: Granta, 2002), hlm. 1. Osama mengklaim serangan pada 11 September 2001 bukan ditargetkan kepada wanita dan anak-anak dengan mengatakan, “*The September attacks were not targeted at women and children. The real targets were America’s icons of military and economic power*”. John L. Esposito, *Unholy War: Terror in The Name of Islam* (New York: Oxford University Press, 2002), hlm. 22.

<sup>4</sup> Gugun El Guyanie “Terorisme dan Jihad di Bulan Suci”, *Kedaulatan Rakyat*, 11 September 2008.

<sup>5</sup> Wasis Wibowo, *Obama Memburu Osama: Terjerat Perang Tak Berujung Melawan Teror* (Jakarta: Garfindo Khazanah Ilmu, 2009), hlm. 9.

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Bernard Lewis, *Krisis Islam antara Jihad dan Teror yang Keji*, terj. Ahmad Lukman (Jakarta: Ina Publikatama, 2004), hlm. 146.

<sup>8</sup> John L. Esposito, *Masa Depan Islam: Antara Tantangan Kemajemukan dan Benturan dengan Barat*, terj. Eva Y. Nukman dan Edi Wahyu SM (Bandung: Mizan, 2010), hlm. 38.

<sup>9</sup> Subhan Khalik, “Sejarah Perkembangan Islam di Amerika”, *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, Volume 4, No 2, Desember 2015, hlm. 321.

menyebutkan, pada tahun 2002 proporsi penilaian mengenai Islam sebagai agama yang dinilai mempromosikan kekerasan (*violence*) meningkat dari 14% menjadi 32%.<sup>10</sup> Hasil survey lainnya sebagaimana yang dikutip John L. Esposito dari sebuah jajak pendapat *Washington Post/ The American Broadcasting Company News* tahun 2006 menyebutkan, sekitar 46% penduduk AS mempunyai pandangan negatif tentang Islam.<sup>11</sup> Fenomena *Islamophobia* ini kemudian diperburuk dengan kebijakan Presiden George W. Bush dalam menyikapi kondisi gejolak politik dunia Islam yang pada masa kepemimpinannya, kebijakan politik luar negerinya dominan tertuju ke arah perang melawan Irak dan dunia Islam.<sup>12</sup> Slogan yang digunakan Presiden George W. Bush yaitu *War on Terrorism* yang digunakan untuk menyerang dunia Islam.<sup>13</sup>

Presiden George W. Bush dengan mengatakan *War on Terrorism* adalah pernyataan yang secara tidak sadar telah membangkitkan sentimen anti-Islam. Ia juga menggunakan istilah-istilah berkonotasi buruk yang dilekatkan dengan Islam untuk menamakan musuhnya seperti 'Islam fasis', 'Islam radikal', 'Islam fundamentalis' atau 'Islam militan'.<sup>14</sup> Selain itu Presiden George W. Bush juga melontarkan pernyataannya yang mengarah kepada kebencian terhadap Islam

---

<sup>10</sup> <https://www.theguardian.com/world/2006/mar/10/usa.religion>, diakses pada hari Jumat, 8 Desember 2017 pukul 15:28 WIB.

<sup>11</sup> John L. Esposito, *Masa Depan Islam: Antara Tantangan Kemajemukan dan Benturan dengan Barat*, hlm. 34. Hasil survey *Pew Research Center* mengenai opini publik AS tentang penilaian Islam sebagai agama kekerasan yang dilaksanakan dari bulan 24 Juni-8 Juli 2003 menunjukkan sebesar 44%. <http://www.pewforum.org/2003/09/10/poll-two-years-after-911-growing-number-of-americans-link-islam-to-violence/>, diakses pada hari Kamis, 7 Februari 2019 pukul 14:42 WIB.

<sup>12</sup> Jefrie Geovanie, *The Pluralism Project: Potret Pemilu, Demokrasi, dan Islam di Amerika* (Jakarta: Expose, 2013), hlm. 4.

<sup>13</sup> Presiden George W. Bush mengatakan dalam pidatonya "*This crusade, this war on terrorism, is going to take a long time*". Farid Wajidi, *Menantang Amerika Menyingkap Imperialisme Amerika di Bawah Obama* (Bogor: Al Azhar Press, 2010), hlm. 10.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 10-11.

dengan mengatakan, “Amerika adalah segala sumber kebaikan dan dunia Islam adalah sumber segala kejahatan”.<sup>15</sup>

Pascaperistiwa serangan terhadap gedung WTC dan timbulnya fenomena *Islamophobia* yang telah disebutkan di atas, juga membawa dampak positif seperti jumlah umat Islam AS justru mengalami peningkatan, buku-buku tentang keislaman dan al-Quran terjemahan terjual laris serta diselenggarakannya berbagai pertemuan dengan topik pembahasan mengenai Islam.<sup>16</sup> Sejak insiden 11 September sampai pertengahan Oktober 2001, lebih dari 3000 orang telah memeluk Islam.<sup>17</sup>

Setelah masa kepemimpinan Presiden George W. Bush berakhir, maka memasuki babak era baru kepemimpinan Presiden Barack Obama. Di masa awal pemerintahan Presiden Barack Obama tepatnya pada tanggal 25 September 2009 yang merupakan bulan terjadinya insiden runtuhnya gedung WTC, muslim AS untuk pertama kali diberikan izin melaksanakan salat Jumat di halaman Capitol Hill, tempat Obama dilantik menjadi presiden AS ke-44 dan juga merupakan tempat semua presiden AS dilantik sejak 1981.<sup>18</sup> Acara salat Jumat tersebut mengusung tema “Hari Persatuan Islam”.<sup>19</sup> Oleh karenanya dari beberapa fenomena tersebut yaitu bertambahnya jumlah umat Islam AS pascatragedi WTC

---

<sup>15</sup> Lathifah Ibrahim Khaidar, *Ketika Barat Memfitnah Islam*, terj. Abdul Hayyie Al Kattani (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 129.

<sup>16</sup> Abu Adurrahman Shalih, *Mukjizat Terkini Pascaserangan 11 September*, terj. Irwan Raihan (Solo: Media Islamica, 2009), hlm. 236. Tragedi WTC pada 11 September 2001 membawa hikmah besar bagi umat Islam di AS. Banyak orang-orang AS mulai tertarik untuk mempelajari Islam dan sebagian dari masyarakat AS juga semakin tidak mempercayai tragedi WTC ini didalangi oleh orang-orang Islam. Abduh Zulfudar Akaha, *Siapa Teroris? Siapa Khawarij?* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 346.

<sup>17</sup> Adurrahman Shalih, *Mukjizat Terkini Pascaserangan 11 September*, hlm. 169.

<sup>18</sup> Wasis Wibowo, *Obama Memburu Osama Terjerat Perang Tak Berujung Melawan Teror*, hlm. 206.

<sup>19</sup> *Ibid.*



11 September 2001 yang tentunya masih diselimuti aroma *Islamophobia* dan diizinkan melaksanakannya salat Jumat di halaman Capitol Hill untuk pertama kalinya sekaligus menjadi momen yang bersejarah bagi minoritas muslim AS tentunya tidak lepas dari jerih payah usaha-usaha dan kerja keras minoritas muslim AS untuk berjuang melawan *Islamophobia* demi mewujudkan Islam yang penuh rahmat dan kasih sayang.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ini ialah usaha-usaha minoritas muslim AS dalam rangka melawan *Islamophobia* pascatragedi WTC sebagai bentuk perjuangan mengembalikan citra baik Islam di mata publik AS non-muslim. Batasan tempat penelitian ialah Amerika Serikat karena di negara tersebut umat Islam tergolong minoritas dan sekaligus tempat peristiwa tragedi runtuhnya gedung WTC pada tanggal 11 September 2001, sehingga minoritas muslim AS merasakan dampaknya secara langsung terhadap kehidupan mereka. Pemilihan tahun yang dipilih peneliti, dibatasi dari tahun 2001 hingga 2009. Tahun 2001 adalah tahun peristiwa tragedi runtuhnya gedung WTC, sedangkan tahun 2009 ialah diselenggarakannya salat Jumat di halaman Capitol Hill untuk pertama kalinya. Oleh karenanya, untuk mempelajari persoalan yang dimaksud maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi akar *Islamophobia* di Amerika Serikat?
2. Apa saja bentuk-bentuk perilaku *Islamophobia* di Amerika Serikat pascatragedi WTC 11 September 2001?

3. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan minoritas muslim Amerika Serikat (AS) untuk melawan *Islamophobia*?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai maksud untuk mengkaji dan mempelajari usaha-usaha minoritas muslim AS dalam upayanya melawan *Islamophobia* sehingga tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk memahami dan mengetahui akar *Islamophobia* di Amerika Serikat.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *Islamophobia* pascatragedi gedung WTC 11 September 2001.
3. Untuk memahami dan menjelaskan usaha-usaha minoritas muslim AS dalam melawan *Islamophobia*.

Selain memiliki tujuan yang telah disebutkan di atas, penelitian yang dilakukan mempunyai kegunaan, antara lain:

1. Dapat dijadikan sebagai dasar pemahaman akar *Islamophobia* di AS. Pemahaman yang mendalam tentang *Islamophobia* akan membantu menghindarkan diri dari persepsi negatif mengenai Islam.
2. Sebagai bahan sumbangan khazanah intelektual Islam, terutama yang berkaitan dengan studi minoritas. Studi minoritas bermanfaat untuk penggalan fakta sejarah bahwa kelompok yang tergolong minoritas juga memiliki peran bagi terbentuknya suatu negara.
3. Membuka wawasan, pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip toleransi dalam kehidupan antar umat beragama. Hal ini diperlukan karena

untuk menghindari *clash* yang berujung konflik dengan dalih perang suci (*Holy War*) yang mengatasnamakan agama.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Pembahasan tentang perjuangan minoritas muslim AS melawan *Islamophobia* pascatragedi WTC 11 September 2001 belum banyak mendapatkan perhatian secara serius. Meskipun demikian, ada beberapa karya atau tulisan yang relevan dan layak dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

*Islam di Amerika*, buku terjemahan dari bahasa Inggris yang ditulis oleh Jane I. Smith, seorang profesor *Islamic Studies* di Hartford Seminary, Connecticut. Buku ini diterbitkan oleh Yayasan Obor Indonesia tahun 2005 yang berisi sekilas mengenai dinamika umat Islam secara umum dan memuat pula sejarah kedatangan Islam ke Amerika, uraian tentang organisasi-organisasi Islam di Amerika serta kehidupan warga muslimnya. Pembahasan mengenai tragedi WTC 11 September 2001 tidak disebutkan dalam karya ini, sedangkan kajian penelitian yang diangkat dalam pembahasannya oleh peneliti berkaitan dengan peristiwa insiden runtuhnya gedung WTC. Meskipun demikian buku ini memberikan banyak memberikan informasi tentang Islam di Amerika terutama sisi religiusitas warga muslimnya.

Buku berjudul *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*, karya Prof. M. Ali Kettani yang merupakan seorang Direktur Umum *Islamic Foundation for Science, Technology and Development*, IFSTAD. Buku tersebut diterbitkan oleh PT RajaGrafindo Persada tahun 2005, membahas tentang sejarah, latar belakang,

kehidupan, dan komunitas muslim di dunia di negara-negara yang minoritas warga muslimnya. Bagian tentang muslim Amerika khususnya di AS tidak menyebutkan perihal tragedi WTC dan upaya-upaya minoritas muslim AS melawan *Islamophobia*, sehingga terlihat perbedaan fokus kajian dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti yakni menyangkut tragedi runtuhnya gedung WTC dan *Islamophobia*. Buku ini telah memberikan gambaran umum terbentuknya masyarakat muslim di negara-negara yang jumlah penduduk muslimnya sebagai minoritas.

Selanjutnya buku berjudul *Mukjizat Terkini Pascaserangan 11 September*, karya tulis Abu Abdurrahman Shalih bin Muhammad bin Halis Al Yafi'i yang diterbitkan oleh Media ISLAMIKA tahun 2009, memaparkan informasi tentang perkembangan Islam di negara-negara Barat pascaserangan 11 September 2001 dan karya tulis ini memuat pula kisah-kisah para mualaf. Pembahasan tentang perjuangan muslim AS melawan *Islamophobia* tidak dijelaskan secara spesifik di buku ini. Oleh karena itu, karya tulis ini memberikan ruang bagi peneliti untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam tentang perjuangan muslim AS dalam menghadapi *Islamophobia* pascatragedi WTC 11 September 2001.

Referensi selain buku yang masih berkaitan dengan penelitian ini ialah berupa jurnal. Beberapa di antaranya seperti karya tulis Cliff Akiyama (asisten profesor ilmu kedokteran forensik di Philadelphia College of Osteopathic Medicine) yang berjudul, "When You Look Like the Enemy", dimuat dalam *Brief Treatment and Crisis Intervention: Journal of Evidence Based-Practice*, Volume

8, No. 2, Mei 2008, berisi tentang pola rasisme yang menimpa orang-orang Jepang-Amerika dan muslim AS berdasarkan prasangka dan stereotip, bahwa antara keduanya memiliki kesamaan menjadi korban akibat prasangka berbasiskan rasisme. Orang-orang Jepang-Amerika pernah di cap sebagai musuh ketika pecah Perang Dunia ke-II demikian pula minoritas muslim AS juga dipandang sebagai “ancaman” pascatragedi 9/11.

Jurnal selanjutnya, karya tulis Al-Sayed Al-Aswad (profesor kajian antropologi di Universitas Uni Emirat Arab) dengan judul, “Images of Muslims in Western Scholarship and Media after 9/11”, yang dimuat dalam *Domes: Digest of Middle East Studies*, Volume 22. No. 1. Januari 2013, memaparkan bahwa banyak para sarjana barat dan media menggambarkan muslim sebagai terorisme global, Islam jihad, Islam fanatik, fundamentalis, fasis, dan otoriter. Kemudian karya tulis Subhan Khalik (dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makasar) berjudul “Sejarah Perkembangan Islam di Amerika” yang di muat dalam jurnal *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, Volume 4. No. Desember 2015 yang membahas tentang sejarah masuknya Islam di AS, propaganda *Islamophobia* dalam pidato Presiden George W. Bush, dan upaya-upaya pendiskreditkan muslim AS. Ketiga jurnal tersebut tidak menyebutkan secara spesifik tentang perjuangan muslim AS dalam melawan *Islamophobia*, hanya penjelasan secara general, sehingga terlihat perbedaan fokus pembahasan dengan penelitian ini. Meskipun demikian jurnal-jurnal tersebut telah memberikan sumbangan informasi secara umum mengenai kondisi minoritas muslim AS.

Skripsi karya tulis Ainul Fahri Yudhita dari jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga yang ditulis pada tahun 2013 dengan judul “Dampak Tragedi WTC Bagi Masyarakat Muslim Di Amerika Serikat Pada Tahun 2001-2009”. Skripsi ini membahas dampak yang ditimbulkan atas insiden WTC. Bahasan spesifiknya mengenai dampak positif dan negatif akibat tragedi tersebut bagi masyarakat muslim AS. Dampak positif pascatragedi WTC 11 September 2001 ialah jumlah muslim AS mengalami peningkatan, penjualan buku-buku yang membahas tentang Islam laris terjual dan orang-orang AS non-muslim banyak yang tertarik mempelajari Islam untuk mengetahui lebih dalam mengenai ajaran Islam yang otentik. Dampak negatif yang ditimbulkan akibat insiden tersebut ialah timbulnya stereotip negatif tentang Islam beserta umatnya, muslim AS menjadi sasaran ungkapan kebencian dan kekerasan. Persamaan pembahasan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada latar peristiwa yaitu tragedi WTC dan subyek penelitian ialah muslim AS. Perbedaananya terletak pada fokusnya. Peneliti memfokuskan upaya-upaya minoritas muslim AS untuk membenahi dan mengembalikan citra baik Islam di mata publik AS, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Ainul Fahri Yudhita berfokus pada dampak tragedi WTC bagi muslim AS. Oleh karenanya skripsi ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **E. Landasan Teori**

Inti pembahasan penelitian ini adalah perjuangan minoritas muslim AS melawan *Islamophobia* pascatragedi WTC. Pendekatan yang digunakan untuk



memahami dan mengkaji dalam penelitian ini menggunakan pendekatan behavioral. Pendekatan behavioral ialah sebagaimana yang dikemukakan Berkhofer dalam bukunya *A Behavioral Approach to Historical Analysis* yang dikutip oleh Ibrahim Alfian yang memandang, organisme manusia memberikan jawaban atas situasi dengan memberi definisi atau menginterpretasi suatu situasi.<sup>20</sup> Definisi atau interpretasi situasional ini adalah sikap yang diambil untuk memutuskan tentang cara bertindak, memanfaatkan lingkungan fisik, dan cara kegiatan-kegiatan kelompok diorganisasikan.<sup>21</sup> Komponen dasar aksi sosialnya terbagi menjadi empat yaitu: (a) nilai atau sumber umum legitimasi (b) norma atau standar berinteraksi (c) mobilisasi motivasi individual untuk tindakan terorganisasi dalam hal peran dan kolektivitas (d) fasilitas situasional atau informasi, kemampuan, alat-alat dan hambatan dalam mencapai tujuan yang konkrit.<sup>22</sup> Prinsip dasarnya adalah bahwa setiap perilaku kolektif diorientasikan ke arah komponen tindakan sosial yang jelas.<sup>23</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, penggunaan pendekatan behavioral dalam sejarah berfungsi untuk mempelajari lebih dalam mengenai fenomena *Islamophobia* di AS beserta perjuangan dakwah Islam oleh minoritas muslim AS dalam rangka mengembalikan citra positif Islam dari stigma-stigma yang menyudutkan Islam pascatragedi gedung WTC 11 September 2001.

---

<sup>20</sup> Ibrahim Alfian, "Tentang Metodologi Sejarah" dalam Ibrahim Alfian, ed., *Dari Babad dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 416.

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Neil J. Smelser, *Theory of Collective Behavior* (New York: The Free Press, 1965), hlm. 9.

<sup>23</sup> *Ibid.*

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah perjuangan, minoritas, muslim Amerika Serikat dan *Islamophobia*. Konsep pertama ialah perjuangan. Menurut *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, perjuangan (*struggle*) ialah “to get free”,<sup>24</sup> sedangkan menurut Kamus Idiom Bahasa Inggris, perjuangan (*struggle*) adalah “berusaha keras”.<sup>25</sup> Minoritas muslim AS bekerja keras dan penuh bermacam-macam tantangan, berusaha untuk membebaskan diri dari tindakan diskriminatif, kekerasan, dan stigma-stigma yang menyudutkan Islam dengan menggunakan perjuangan yang tidak kenal lelah demi mewujudkan citra Islam yang penuh nilai-nilai luhur, menjunjung tinggi toleransi, anti kekerasan, cinta damai dan menciptakan sebuah kehidupan harmonis dengan tetangga mereka yang non-muslim beserta masyarakat AS pada umumnya sebagai bentuk representasi dan manifestasi Islam yang penuh rahmat dan kasih sayang.

Konsep kedua adalah minoritas. Secara definisi minoritas dapat diartikan “a group of people of the same race, culture, or religion who live in a place where most of the people around them are of a different race, culture or religion”.<sup>26</sup> Menurut M. Ali Kettani, umat muslim yang berkategori minoritas ialah bagian penduduk yang berbeda karena anggota-anggotanya ialah muslim dan sering mendapat perlakuan yang berbeda.<sup>27</sup> Jika dilihat dari sisi respon minoritas muslim di AS terhadap budaya Barat sebagaimana yang diutarakan Jane I. Smith bahwa

---

<sup>24</sup> Martin H. Manser, *Oxford Learner's Pocket Dictionary* (New York: Oxford University Press, 1991), hlm. 412.

<sup>25</sup> Slamet Riyanto, *Kamus Idioms Bahasa Inggris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 341.

<sup>26</sup> John Sinclair, *Collins Cobulid Learner's Dictionary* (London: Harper Collins Publisher, 1996), hlm. 698.

<sup>27</sup> M. Ali Kettani, *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*, terj. Zarkowi Soejoeti (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 3.

tidak semua minoritas muslim AS dalam posisi terbuka untuk berinteraksi dengan orang-orang non-muslim. Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka berusaha memfokuskan diri untuk menjaga identitas keislaman di tengah-tengah lingkungan budaya Barat.<sup>28</sup> Sebagian lainnya lebih terbuka dalam berbagi informasi tentang Islam beserta ibadah yang dilakukan kepada orang-orang non-muslim yang benar-benar tulus ingin mempelajari dan memahami Islam.<sup>29</sup> Minoritas muslim AS juga berupaya keras merumuskan identitas diri sebagai “umat muslim” untuk menjadi bagian (komunitas) dalam masyarakat Barat dan menentukan corak keislaman yang asli Amerika.<sup>30</sup> Konsep ketiga ialah muslim Amerika Serikat. Muslim Amerika Serikat adalah warga negara AS yang tinggal di negara tersebut yang terdiri dari berbagai macam latar belakang seperti etnis, ras, budaya, kelompok yang menganut agama Islam. Mereka memiliki hak-hak kebebasan dalam menjalankan ajaran agamanya serta perkumpulan mereka diperlakukan sama dengan organisasi keagamaan Kristen dan Yahudi.<sup>31</sup>

Konsep yang terakhir ialah *Islamophobia*. Kata *Islamophobia* terdiri dari dua suku kata yaitu Islam dan *phobia*. Islam adalah agama dan ajaran yang diturunkan Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk didakwahkan atau disampaikan kepada seluruh umat manusia. *Phobia* berarti rasa takut terhadap sesuatu hal. Menurut Halliday yang dikutip Chris Allen tentang *Islamophobia* dalam pernyataannya sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Jane I. Smith, *Islam di Amerika*, hlm.xxi.

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. xxii.

<sup>31</sup> M. Ali Kettani, *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*, hlm. 283.

*Islam as a religion was the enemy in the past – in the Crusades of the reconquista. It is not the enemy now ... the attack now is against not Islam as a faith but against muslims as people ... the term 'Islamophobia' is misleading. The rhetoric is 'anti-Muslim' rather than 'anti-Islamic'. The rhetoric is against people, not religion.*<sup>32</sup>

Pernyataan Halliday di atas dapat dipahami bahwa *Islamophobia* ialah fenomena yang menilai bahwa keberadaan umat Islam merupakan sebuah ancaman (musuh) sehingga sasaran *Islamophobia* lebih tertuju kepada orangnya (muslim) dari pada agamanya (Islam), sedangkan menurut Clayton, ia mengidentifikasi *Islamophobia* dalam penelitiannya menjadi anti-Islam dan anti-ras muslim.<sup>33</sup> Menurut Pusat Kajian Ras dan Gender Universitas California-Berkeley berpandangan *Islamophobia* timbul berdasarkan kerangka *xenophobia* (ketakutan dan kebencian terhadap orang asing), sehingga *Islamophobia* merupakan suatu ketakutan atau prasangka yang direkayasa dan dipicu oleh struktur kekuasaan global yang bersifat Eropa sentris dan orientalis. Ketakutan atau prasangka ini diarahkan pada isu “ancaman orang-orang Islam” baik yang hanya kesan maupun yang nyata.<sup>34</sup>

Istilah *Islamophobia* menurut *Runnymede Trust* yang merupakan kelompok pemikir independen pada tahun 1997 sebagaimana dikutip John L. Esposito menyatakan *Islamophobia* ialah sebuah penjelasan untuk mengetahui prasangka yang berakar dari perbedaan penampilan fisik kaum muslim serta intoleransi keyakinan religius dan kebudayaan mereka.<sup>35</sup> *Islamophobia* juga

---

<sup>32</sup> Chris Allen, *Islamophobia* (Burlington: Ashgate, 2012), hlm. 135.

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> Karen Armstrong, dkk., *Islamofobia: Melacak Akar Ketakutan Terhadap Islam di Dunia Barat*, terj. Pilar Muhammad Pabottinggi (Bandung: Mizan, 2018), hlm. 2018.

<sup>35</sup> John L. Esposito, *Masa Depan Islam: Antara Tantangan Kemajemukan dan Benturan dengan Barat*, hlm. 34.

merupakan bentuk prasangka kelompok lain di luar komunitas kaum muslim yang tumbuh dari kebodohan dan ketakutan yang tersebar luas di dunia non-muslim.<sup>36</sup> Definisi lainnya yaitu menurut buletin psikologi UGM “*Islamophobia* dan Strategi Mengatasinya” yang ditulis oleh Moordiningsih yang dimuat dalam situs [jurnal.ugm.ac.id](http://jurnal.ugm.ac.id), menyebutkan *Islamophobia* adalah bentuk ketakutan berupa kecemasan yang dialami seseorang maupun kelompok sosial terhadap Islam dan orang-orang muslim yang bersumber dari pandangan tertutup tentang Islam dan disertai prasangka bahwa Islam sebagai agama yang inferior sehingga muncul penilaian bahwa Islam tidak pantas untuk berpengaruh terhadap nilai-nilai yang telah ada di sebuah masyarakat.<sup>37</sup>

Oleh karenanya *Islamophobia* dapat diartikan sebagai sebuah rasa takut yang berkaitan dengan Islam.<sup>38</sup> Selain itu, *Islamophobia* jika dipahami dalam konteks Amerika Serikat, maka Islam diidentifikasi sebagai “musuh baru” yang menggantikan setan lama Komunisme dalam lingkungan dunia, sebagai ancaman menakutkan bagi demokrasi yang representatif.<sup>39</sup>

Teori yang digunakan peneliti untuk menyelidiki dan melakukan evaluasi dari analisis sumber yang diperoleh ialah teori jihad. Teori jihad terbagi atas tiga macam, yaitu (1) Jihad bersenjata, (2) Jihad melawan hawa nafsu, (3) Jihad damai.<sup>40</sup> Berkaitan dengan penelitian ini secara spesifik peneliti menggunakan teori jihad damai sebagai alat analisis dan landasan berfikir. Jihad damai dalam

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 34-35.

<sup>37</sup> <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7470/5809>, diakses pada hari Jumat, 8 Desember 2017 pukul 21:04 WIB.

<sup>38</sup> Jane I. Smith, *Islam di Amerika*, hlm. 264.

<sup>39</sup> *Ibid.*

<sup>40</sup> Ibrahim Alfian, *Perang di Jalan Allah* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987), hlm. 21.

bentuk penerapannya terdiri dari tiga jenis yakni (1) *Bayan syafahi* (penjelasan melalui ucapan) dengan memberikan penjelasan, ceramah dan pelajaran berdasarkan kemampuan daya tangkap audiens, (2) *Bayan tahriri* (penjelasan melalui tulisan) dengan cara menyampaikan misi Islam melalui buku-buku, surat, bulletin, dan artikel, (3) Penjelasan melalui dialog atau lebih dikenal dengan dialog lintas agama atau antar peradaban.<sup>41</sup> Peneliti menjadikan teori jihad sebagai landasan berfikir karena kesesuaian teori ini untuk mengkaji dan menganalisis mengenai upaya-upaya minoritas muslim AS melawan *Islamophobia*. Teori jihad mampu menganalisis tindakan-tindakan atau respon minoritas muslim AS sebagai bentuk penyesuaian diri akibat fenomena *Islamophobia* khususnya pascatragedi serangan terhadap gedung kembar WTC pada 11 September 2001.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode dalam kaitan dengan ilmu sejarah ialah, “bagaimana mengetahui sejarah”.<sup>42</sup> Pengertian lainnya tentang metode penelitian sejarah sebagaimana yang dikemukakan Gillbert J. Garraghan yang dikutip Dudung Abdurrahman, metode merupakan seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Ringkasan Fikih Jihad*, terj. Masturi Irham, Faisal Saleh, Nabhani Idris, Syarifudin Zuhri (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm. 147-148.

<sup>42</sup> Saefur Rochmat, *Ilmu Sejarah dalam Perspektif Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 48.

<sup>43</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.



Penerapan metode sejarah dalam langkah-langkah penelitiannya meliputi empat hal yaitu: heuristik atau pengumpulan data, verifikasi, interpretasi dan historiografi.<sup>44</sup> Jenis penelitian ini ialah *library research* sehingga penelitian yang dilaksanakan dengan cara membaca buku, menelaah, atau memeriksa bahan-bahan kepustakaan serta sumber-sumber data yang digunakan lebih mengutamakan data tertulis.<sup>45</sup> Penjelasan dan implementasi metode sejarah dalam penulisannya antara lain:

#### 1. Heuristik

Pengertian heuristik sebagaimana diungkapkan Carrard yang dikutip Helius Sjamsuddin adalah sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, materi sejarah, atau evidensi sejarah.<sup>46</sup> Heuristik juga dapat dimaknai sebagai keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi catatan-catatan (data).<sup>47</sup> Data yang disajikan terbagi menjadi dua jenis, primer dan sekunder. Data primer yang digunakan peneliti ialah bersumber dari berita dan koran *online* yang dimuat dalam situs-situs resmi seperti [tribunnews.com](http://tribunnews.com), [berkeleycenter](http://berkeleycenter.org), [republika.co.id](http://republika.co.id), [minaret.org](http://minaret.org), [un.org](http://un.org), [isna.net](http://isna.net), [cnn.com](http://cnn.com), [baptist press](http://baptistpress.com), [the guardian.com](http://theguardian.com), [cair.com](http://cair.com), [newyorktimes.com](http://newyorktimes.com), [bbc.co.uk](http://bbc.co.uk), [mirajnews.com](http://mirajnews.com) dan lain-lain yang memuat topik pembahasan mengenai *Islamophobia*, peristiwa serangan gedung WTC pada 11 September dan usaha-usaha minoritas muslim AS memerangi stigma dan pandangan negatif tentang Islam. Sedangkan untuk sumber data-data sekunder

<sup>44</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005), hlm. 90.

<sup>45</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hlm. 7.

<sup>46</sup> Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm. 86.

<sup>47</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 104.

diambil dari buku-buku seperti *Islam Amerika* karya tulis Imam Feisal Abdul Rauf, *Islam di Amerika* karya Jane I. Smith, *Scapegoating Islam: Intolerance, Security and The American Muslim* karya tulis Jeffry L. Thomas, *Islam, Muslim, and America: Understanding The Basic of Their Conflict* karya tulis Arshad Khan dan lain-lain yang didapat dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Jogja Library, Perpustakaan Nasional (Perpusnas) dan koleksi pribadi. Referensi dalam bentuk jurnal yang digunakan peneliti sebagai sumber sekunder adalah *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*. Volume 4. No 2, *Brief Treatment and Crisis Intervention: Journal of Evidence Based-Practice*. Volume 8 No. 2, dan *Domes: Digest of Middle East Studies*. Volume 22. No. 1.

## 2. Verifikasi

Tahapan verifikasi merupakan langkah melakukan kritik sumber. Kritik sumber terdiri dari kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan dan otentisitas (keaslian) sumber.<sup>48</sup> Sedangkan kritik intern bertujuan untuk mengungkap keabsahan tentang kesahihan sumber.<sup>49</sup> Selain itu kritik intern ini berfungsi menilai kepentingan dan subjektivitas sumber serta ketersediaan sumber untuk mengungkap kebenaran.<sup>50</sup> Pada penelitian ini data yang sezaman dengan peristiwa runtuhnya gedung WTC tahun 2001 dan pascatragedi tersebut hingga tahun 2009 lebih diutamakan. Implementasi kritik ekstern data primer yang diperoleh dari media masa *online* dengan cara memilah dan memilih situs-situs berita *online* yang dinilai sebagai

---

<sup>48</sup> M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 224.

<sup>49</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 108.

<sup>50</sup> M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, hlm. 224.

situs-situs resmi. Sedangkan sumber data yang diambil dari koran (data primer), buku-buku dan jurnal (data sekunder) penerapan langkah kritik ekstern dengan melihat sisi fisiknya (kondisi kertas), identitas penulis artikel, tanggal terbit dan gaya bahasa yang digunakan dalam menyampaikan informasi seputar fenomena *Islamophobia* dan upaya-upaya yang dilakukan minoritas muslim AS untuk melawan pandangan negatif tentang Islam serta insiden WTC 11 September 2001. Setelah kritik ekstern dilakukan maka langkah selanjutnya ialah menerapkan kritik intern. Aplikasi kritik intern terhadap data-data yang didapat dari media *online*, koran, buku-buku dan jurnal dengan cara membaca informasi atau isi yang dimuat selanjutnya membandingkan antara satu data atau informasi dengan data-data yang lain kemudian menjelaskan dan menyimpulkannya.

### 3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sejarah sering disebut juga analisis sejarah.<sup>51</sup> Analisis sejarah menurut Berkhofer yang dikutip oleh Ibrahim alfan yaitu bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dengan menggunakan teori-teori disusunlah fakta tersebut ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.<sup>52</sup> Setelah melalui langkah verifikasi, di tahapan ini peneliti melakukan penafsiran dengan menggunakan teori *behavioral* atas data-data yang diperoleh dari media masa *online*, koran, buku-buku dan jurnal tentang fenomena *Islamophobia*, upaya-upaya minoritas muslim AS dalam memerangi persepsi negatif tentang Islam dan peristiwa runtuhnya

---

<sup>51</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 114.

<sup>52</sup> *Ibid.*

gedung WTC pada 11 September 2001, sehingga mampu menghasilkan pemaparan yang komprehensif dan representatif.

#### 4. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah adalah usaha rekonstruksi peristiwa yang terjadi pada masa lampau.<sup>53</sup> Pengertian lain historiografi yaitu cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>54</sup> Pada tahapan historiografi ini, hasil penelitian dipaparkan secara kronologis dan sistematis. Penulisan sejarah dalam penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran *Islamophobia* dan upaya-upaya minoritas muslim AS dalam rangka melawan fenomena *Islamophobia* yang menimpa mereka pasca insiden penyerangan gedung WTC pada 11 September 2001 yang dilakukan para teroris secara komprehensif dan representatif.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat gambaran umum mengenai rangkaian penelitian seperti latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pendahuluan berisi alasan-alasan berupa sisi menarik dari perjuangan minoritas muslim AS untuk dipilih sebagai obyek penelitian. Permasalahan-permasalahan yang dibahas beserta ruang lingkupnya menjadi aspek penting untuk melihat kekhususan dan perbedaan penelitian ini

<sup>53</sup> Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Wacana Ilmu, 1997), hlm. 3.

<sup>54</sup> Dudung Abdurrahman, *Metologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 117.

dengan penelitian yang sudah ada. Karya tulis atau penelitian-penelitian terdahulu membantu untuk memperkaya data-data dan memperjelas sisi perbedaan dengan penelitian ini. Selanjutnya bab ini, diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II membahas akar *Islamophobia* di AS yang terdiri beberapa sub bab pembahasan yang pertama ialah latar belakang masuknya Islam di Amerika. Kedua, asal-usul *Islamophobia* di AS. Ketiga adalah kasus-kasus *Islamophobia* sebelum tragedi WTC 11 September 2001. Bagian ini berfungsi sebagai dasar pemahaman tentang latar historis masuknya Islam di AS dan penyebab timbulnya fenomena *Islamophobia* sehingga mampu mempermudah memahami implikasi beserta perkembangannya dalam bentuk kasus-kasus yang menimpa minoritas muslim AS, khususnya pasca insiden runtuhnya gedung WTC pada 11 September 2001.

Bab III menguraikan tentang perilaku *Islamophobia* yang dilakukan warga Negara AS non-muslim. Di bagian ini menjelaskan perilaku kasus-kasus *Islamophobia* yang terjadi pascaserangan kelompok teroris Al Qaeda terhadap gedung WTC pada 11 September 2001, maka untuk mempermudah memahami perilaku *Islamophobia* pascainsiden runtuhnya gedung WTC pada 11 September 2001, penyajiannya dibagi menjadi empat sub pembahasan yaitu diskriminasi (*discrimination*) terhadap muslim AS, kekerasan (*violence*), dan pengrusakan fasilitas keagamaan dan properti milik muslim AS serta intimidasi. Pembagian bentuk-bentuk kasus *Islamophobia* menjadi empat tersebut dimaksudkan untuk melihat respon minoritas muslim AS dalam bentuk usaha-usahanya yang tengah

diupayakan dalam menghadapi stigma-stigma yang mendiskreditkan Islam beserta umatnya.

Bab IV menjelaskan upaya-upaya minoritas muslim AS untuk melawan *Islamophobia* pascatragedi WTC 11 September 2001. Bentuk-bentuk upaya minoritas muslim AS sebagai wujud perjuangannya memerangi *Islamophobia*, peneliti membagi menjadi dua yaitu mengedepankan sikap inklusif dan melakukan sejumlah publikasi.

Bab V merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian berupa analisis-analisis dan jawaban atas rumusan masalah. Bagian penutup juga memuat saran. Saran diperlukan sebagai bagian dari kontribusi bagi peneliti lain yang memiliki kesamaan obyek pembahasan sekaligus mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penemu benua Amerika menurut sejarah konvensional dan pandangan Barat ialah Columbus pada tahun 1492 M dalam misi pelayarannya untuk menemukan dunia baru. Columbus menjadi pelopor penjelajahan samudera ke benua Amerika yang memotivasi orang-orang Eropa untuk datang ke benua tersebut. Tujuan orang-orang Eropa datang ke benua Amerika dilandasi kepentingan kolonisasi, perbudakan, dan perluasan wilayah, sehingga pertumpahan darah dengan penduduk pribumi (suku Indian) tidak terelakkan. Oleh karenanya misi pencarian dunia baru yang dilakukan Columbus dan penjelajahan ke benua Amerika oleh orang-orang Eropa cenderung menggunakan penetrasi kekerasan. Hal ini berbeda dengan penjelajahan yang dilakukan para pelaut muslim ke benua Amerika yang tidak menggunakan cara-cara kekerasan dan pertumpahan darah dengan bukti bahwa tidak ada catatan secara historis yang memberitakan atau menggambarkan bahwa para penjelajah muslim melakukan sebuah tindakan genosida maupun hasrat kolonisasi.

Kemunculan *Islamophobia* di Amerika Serikat (AS) tidak terlepas dari faktor pergolakan yang terjadi di Eropa yang ditandai pertentangan antara Protestan dengan Katolik. Kaum Protestan menyamakan Nabi Muhammad dengan Paus sebagai sosok yang haus darah, otoriter, intoleran dan penipu yang kemudian merambah ke benua Amerika. Faktor lainnya karena peristiwa pergolakan di

Timur Tengah seperti Revolusi Iran dan Perang Irak tentunya juga menambah intensitas *Islamophobia* di AS. Selain itu ditambah lagi pasca insiden WTC pada 11 September 2001, Amerika Serikat menjadi semakin agresif terhadap dunia Islam yang pada akhirnya AS memutuskan untuk menginvasi Afghanistan. Tokoh-tokoh intelektual, politisi AS beserta sejumlah pendeta yang kurang simpatik atau mungkin bisa dikatakan cenderung anti Islam juga menambah suasana *Islamophobia* semakin menguat. Akibatnya citra Islam di AS menjadi buruk. Islam beserta umatnya dipandang sebagai ancaman potensial bagi masyarakat Barat.

Dampak dari fenomena *Islamophobia* memunculkan berbagai macam kasus yang menimpa minoritas muslim AS seperti diskriminasi atas perbedaan latarbelakang baik secara etnis, agama maupun penampilan. Muslim AS juga mengalami tindakan kekerasan dari perilaku *Islamophobia* warga negara AS non-muslim yang membenci eksistensi umat muslim di AS. Tindakan kekerasan yang dialami muslim AS yang dilakukan oleh sebagian warga negara AS non-muslim dilandasi faktor ketakutan terhadap orang asing dan memandang bahwa keberadaan minoritas muslim AS merupakan sebuah ancaman. Selain fenomena kekerasan, pengrusakan fasilitas keagamaan dan properti milik muslim AS marak terjadi. Hal ini merupakan wujud kemarahan yang diakibatkan timbulnya persepsi yang salah mengenai Islam dan pemeluknya dengan mengaitkan Islam beserta umatnya memiliki kaitan erat dengan terorisme sehingga mereka (muslim AS) dianggap tidak pantas untuk menjadi bagian dalam komunitas masyarakat AS, sedangkan intimidasi dialamatkan pula kepada umat muslim AS sebagai upaya

menakut-nakuti dan memberikan efek perasaan terancam oleh pelaku intimidasi. Semua itu dilandasi semangat rasisme dan *xenophobia* yang dibalut dengan sentimen keagamaan.

Respon minoritas muslim AS untuk melawan fenomena *Islamophobia* yang merugikan mereka, maka muslim AS berusaha berperan aktif dalam berbagai macam *event* seperti dialog lintas iman, kongres, acara doa bersama, seminar dan lain sebagainya yang diselenggarakan untuk menumbuhkan sikap saling pengertian, hormat-menghormati, mengedepankan kasih sayang dan toleransi dalam berinteraksi antar sesama umat beragama dan warga negara AS secara umumnya. Hal ini dilakukan sebagai wujud sikap inklusif (terbuka) minoritas muslim AS kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar mereka. Upaya-upaya ini dilakukan karena pada dasarnya orang-orang AS rata-rata bersikap kritis dalam menerima arus informasi, sehingga ketika mereka melihat insiden runtuhnya gedung WTC beserta berbagai macam propaganda *Islamophobia* yang dilancarkan oleh tokoh-tokoh tertentu, mereka kemudian berusaha mencari sebuah kepastian (kebenaran) dengan datang langsung kepada narasumbernya, yakni umat muslim. Oleh karenanya di sinilah letak fungsi sikap inklusif (membuka diri) untuk menjelaskan dengan senang hati perihal nilai-nilai luhur ajaran Islam yang jauh dari sifat kekerasan, intimidasi, diskriminatif, eksklusif dan tentunya terorisme.

Selain mengedepankan sikap inklusif, minoritas muslim AS juga melakukan sejumlah publikasi dengan menerbitkan sejumlah artikel di internet, merilis laporan-laporan tentang kondisi muslim AS dan menulis karya tulis dalam

bentuk buku. Oleh karenanya hal ini dapat diketahui bahwa, minoritas muslim AS menggunakan berbagai macam sarana publikasi yang bisa digunakan untuk menyampaikan pemahaman yang benar mengenai Islam beserta umatnya sebagai bagian dari dakwah Islam melalui jihad damai.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa di ranah studi minoritas masih terdapat obyek penelitian yang belum banyak dikaji lebih mendalam. Penelitian tentang *Islamophobia* dan perjuangan minoritas muslim AS dalam menghadapi tantangan yang mereka rasakan terutama pasca insiden runtuhnya gedung WTC pada 11 September 2001 merupakan salah satu bagian dari pengembangan studi minoritas. Oleh karenanya, penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan kekosongan khazanah intelektual studi minoritas. Selain itu, peneliti juga berharap karya tulis ini dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti lain yang tertarik untuk menggali lebih dalam tentang kehidupan minoritas muslim dan *Islamophobia* di AS.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003.
- Aksan, Hermawan. *Jangan Bunuh Obama*. Bandung: Mizan, 2008.
- Akaha, Abduh Zulfudar. *Siapa Teroris? Siapa Khawarij?*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Al Amin, Ainur Rofiq. *Khilafah HTI dalam Timbangan*. Jakarta: Harakatuna, 2017.
- Alfian, Ibrahim. *Perang di Jalan Allah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987.
- Allen, Chris. *Islamophobia*. Burlington: Ashgate, 2012.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Ringkasan Fikih Jihad*. Terj. Masturi Irham, Faisal Saleh, Nabhani Idris dan Syarifudin Zuhri. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.
- Armstrong, Karen, ed. *Islamofobia: Melacak Akar Ketakutan Terhadap Islam di Dunia Barat*, Terj. Pilar Muhammad Pabottinggi. Bandung: Mizan, 2018.
- Aslan, Reza. *Benturan Monoteisme, Asal-usul, Evolusi, dan Masa Depan Islam*. Terj. Muhammad Isran. Ciamis: Kentja Press, 2017.
- \_\_\_\_\_. *No God But God: The Origins, Evolution, and Future of Islam*. New York: Random House, 2005.
- Anwar, Yesmil dan Adang. *Kriminologi*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Az, lukman Santoso. *Para Martir Revolusi Dunia*. Yogyakarta: Palapa, 2014.
- Badarussyamsi. *Fundamentalisme Islam Kritik Atas Barat*. Yogyakarta: LKiS, 2015.
- Barboza, Steven. *Jihad Gaya America: Islam Setelah Malcolm X*. Terj. Sudirman Said dan Fathiyah Basri. Bandung: Mizan, 1996.
- Baron, Robert A. dan Deborah R. Richardson. *Human Aggression*. New York: Plenum Press, 1994.

- Bridsall, Stephen S. dan John Florin. *Garis Besar Geografi Amerika*. Terj. Gembira Sari dan Dedy Mulyana. t.t.: John Wiley dan Sons Inc, t.t.
- Brinkley, Alan. *A Survey American History*. New York: McGraw Hill, 2007.
- CAIR. *The Status of Muslim Civil Rights in The United States 2008*. Washington DC: Council on American-Islamic Relations, 2008.
- Curtis, Edward E. *Encyclopedia of Muslim-American History*. New York: Facts on File, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Muslims in America: A Short History*. New York: Oxford University Press, 2009.
- Council on American-Islamic Relations. *The Status of Muslim Civil Rights in The United States 2002: Stereotypes and Civil Liberties*. Washington. D.C: The Council on American-Islamic Relations Research Center, 2002.
- Daya, Burhanuddin. *Pergumulan Timur Menyikapi Barat: Dasar-dasar Oksidentalisme*. Yogyakarta: SUKA Press, 2008.
- Diana L. Eck. "Dialogue and The Echo Boom of Terror: Religious Women's Voice After 9/11". Dalam Akbar Ahmed & Briand Forst, ed. *After Terror: Promoting Dialogue among Civilizations*. Malden: Polity, 2005.
- Doctor, Bernard Aquina. *Malcolm X untuk Pemula*. Terj. Darmawan. Yogyakarta: Resist Book, 2006.
- Escobar, Mario, *Biografi Fransiskus Manusia Pendoa*. Terj. Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Esposito, John L. *Unholy War: Terror in The Name of Islam*. New York: Oxford University Press, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Masa Depan Islam: Antara Tantangan Kemajemukan dan Benturan dengan Barat*. Terj. Eva Y. Nukman dan Edi Wahyu SM. Bandung: Mizan, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Ancaman Islam Mitos atau Realitas*. Terj. Alwiyah Abdurrahman dan MISSI. Bandung: Mizan, 1996.
- Fukuyama, Francis. *The End of History and The Last Man*. Terj. M. H. Amrullah. Yogyakarta: Qalam, 2006.
- Geovanie, Jefrie. *The Pluralism Project: Potret Pemilu, Demokrasi, dan Islam di Amerika*. Jakarta: Expose, 2013.
- Gadd, David dan Tony Jefferson. *Kriminologi Psikososial: Suatu Pengantar*. Terj. Teguh Wahyu Utomo dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.



- Harahap, Syahrin. *Teologi Kerukunan*. Jakarta: Prenada, 2011.
- Huntington, Samuel P. *Benturan antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*. Terj. M. Sadat Ismail. Jakarta: Qalam, 2012.
- Ibrahim Alfian. "Tentang Metodologi Sejarah". Dalam Ibrahim Alfian, ed. *Dari Babad dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.
- Imarah, Muhammad. *Meluruskan Salah Paham Barat atas Islam*. Terj. Tim Sanggar Cililitan. Yogyakarta: Sajadah Press, 2007.
- Kabbani, Ranna. *Menggugat Kesalahpahaman Barat*. Terj. Julia Sumanto dan Samsiah Soedomo. Jakarta: Grafiti, 1992.
- Karim, M. Abdul. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara, 2014.
- Kettani, M. Ali. *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*. Terj. Zarkowi Soejoeti. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.
- Khaidar, Lathifah Ibrahim. *Ketika Barat Memfitnah Islam*. Terj. Abdul Hayyie Al Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Khan, Arshad. *Islam, Muslims, and America: Understanding The Basic of Their Conflict*. New York: Algora, 2003.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005.
- Lewis, Bernard. *Krisis Islam antara Jihad dan Teror yang Keji*. Terj. Ahmad Lukman. Jakarta: Ina Publikatama, 2004.
- Livingstone, Bernard. *The Hashashfn*. Terj. Amhal Sharif Azwar. Jakarta: Daras Books, 2015.
- Madjid, M. Dien dan Johan Wahyudi. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Manser, Martin H. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. New York: Oxford University Press, 1991.
- Mawardi, Ahmad Imam. *Fiqh Minoritas*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Michael, H. Hart. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*. Terj. Mahbub Djunaidi. Jakarta: PT DUNIA PUSTAKA JAYA, 1986.
- Muhammad, Akbar. "Muslim di Amerika Serikat". Dalam Harun Nasution dan Azyumardi Azra, ed. *Perkembangan Modern dalam Islam*. Terj. Harun Nasution dan Azyumardi Azra. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985.

- Naik, Zakir, Shalah Shawwi dan Abdul Majid Subh. *Mereka Bertanya Islam Menjawab*. Terj. Nur Cholis dan Sarwedi M. Amin Hasibuan. Solo: Aqwam Media Profetika, 2009.
- Nata, Abuddin. *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press, 2001.
- Nava, Julie. *Imam Shamsi Ali: Menebar Damai di Bumi Barat*. Jakarta: Noura Books, 2013.
- Peter Gottschalk dan Gabriel Greenberg. "Common Heritage, Uncommon Fear Islamophobia in the United States and British India". Dalam Carl W. Ernst, ed. *Islamophobia in America The Anatomy of Intolerance*. New York: Palgrave Macmillan, 2013.
- Qomar, Mujamil. *Fajar Baru Islam Indonesia?: Kajian Komprehensif atas Arah Sejarah dan Dinamika Intelektual Islam Nusantara*. Bandung: Mizan, 2012.
- Rauf, Feisal Abdul. *Islam Amerika*. Terj. Zulkarnaen Ishak. Bandung: Mizan, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Seruan Azan dari Puing WTC: Dakwah Islam di Jantung Amerika Pasca 9/11*. Terj. Dina Mardina dan M. Rusdi Atmoko. Bandung: Mizan, 2007.
- Riyanto, Slamet. *Kamus Idioms Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Rochmat, Saefur. *Ilmu Sejarah dalam Perspektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Ruthven, Malise. *A Fury For God: The Islamist Attack on Amerika*. London: Granta.
- Shalih, Abu Abdurrahman. *Mukjizat Terkini Pascaserangan 11 September*. Terj. Irwan Raihan. Solo: Media Islamica, 2009.
- Said, Edward W. *Orientalisme*. Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Salenda, Kasjim. *Terorisme dan Jihad dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009.
- Saragih, S. *Operation Neptune Spear Mengungkap Persembunyian Osama Bin Laden*. Jakarta: Kompas, 2011.
- Sihbudin, M. Riza. *Islam, Dunia Arab, Iran Bara Timur Tengah*. Bandung: Mizan, t.t.

- Sinclair, John. *Collins Cobuild Learner's Dictionary*. London: Harper Collins Publisher, 1996.
- Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2007.
- Smith, Jane I. *Islam di Amerika*. Terj. Siti Zuraida. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Smelser, Neil J. *Theory of Collective Behavior*. New York: The Free Press, 1965.
- Sodiq, Ibnu. *Bom JW Marriot Jihad yang Disalahkan*. Semarang: Widya Karya, 2010.
- Sou'yb, Joesoef. *Agama-agama Besar di Dunia*. Jakarta: Al-Husna Zikra, 1996.
- Spelberg, Denise A. *Kontroversi al-Quran Thomas Jefferson*. Terj. Adi Thoha. Jakarta: Alvabet, 2014.
- Syamsuri, Imanuddin bin dan Arifin, M. Zaenal. *Jangan Nodai Agama: Wawasan al-Quran tentang Pelecehan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Thomas, Jeffry L. *Scapegoating Islam: Intolerance, Security, and The American Muslim*. California: Praeger, 2015.
- Wadjdi, Farid. *Menantang Amerika Menyingkap Imperialisme Amerika di Bawah Obama*. Bogor: Al Azhar Press, 2010.
- Wardhana, Wisnu Arya. *Columbus Menemukan Jejak Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wibowo, Wasis. *Obama Memburu Osama: Terjerat Perang tak Berujung Melawan Teror*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2009.
- X, Malcolm dan Alex Haley. *Otobiografi Malcolm X Sang Negro yang Merevolusi Dunia Islam dan Kemanusiaan*. Terj. Iryani Syahrir. Jakarta: Ufuk Press, 2012.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Wacana Ilmu, 1997.

### **Skripsi**

- Pamungkas, Agung. "Upaya Rekonsiliasi Masyarakat Amerika Serikat Terhadap Islam Dan Muslim Pasca 9/11 Sebagai Manifestasi Revival Identity (2001-2012) Studi Kasus: Philadelphia Interfaith Walk For Peace and Reconciliation". Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia. Depok, 2012 tidak dipublikasikan.
- Yudhita, Ainul Fahri. "Dampak Tragedi WTC Bagi Masyarakat Muslim Di Amerika Serikat Pada Tahun 2001-2009". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2013 tidak dipublikasikan.

### Koran

*Kedaulatan Rakyat*. 11 September 2008.

*Kedaulatan Rakyat*. 19 September 2009.

### Jurnal

*Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*. Volume 4. No. 2. Desember 2015.

*Brief Treatment and Crisis Intervention: Journal of Evidence Based-Practice*. Volume 8. No. 2. Mei 2008.

*Domes: Digest of Middle East Studies*. Volume 22. No. 1. Januari 2013.

### Internet dan media Online

Aminuddin, Asnawin. *Syamsi Ali Harumkan Nama Bulukumba di Amerika Serikat*. Diakses dari <http://kabupatenbulukumba.blogspot.com/2010/07/syamsi-ali-harumkan-nama-bulukumba-di.html>. Pada hari Rabu, 10 Oktober 2018 pukul 22:30 WIB.

Abdullah, Aslam. *Harry Reid Listen to The Sermon*. Diakses dari <http://muslimcouncilofamerica.org/harry-reid-listens-to-the-sermon/>. Pada hari Senin, 28 Mei 2018 pukul 22:01 WIB.

Adelin, Fadila. *Kena Diskriminasi Hijab di AS, Ranti Buka Praktik Dokter dan Bikin Buku*. <https://www.brilio.net/news/kena-diskriminasi-hijab-di-as-ranti-buka-praktik-dokter-bikin-buku-1510150.html#>. Diakses pada Rabu, 10 Oktober 2018 pukul 23:40 WIB.

Ahmad, Sharmin. *Confronting Islamophobia: Education for Tolerance and Understanding*. Diakses dari <http://www.minaret.org/un-islamophobia.pdf>. Pada hari Rabu, 18 April 2018 pukul 1:42 WIB.

Akhtar, M. *Website Dedicated to America*. Diakses dari <http://muslimcouncilofamerica.org/website-dedicated-to-america/>. Pada hari Minggu, 7 Juli 2018 pukul 2:50 WIB.

Anas, Suryana. *Imam Al Hikmah New York: Islam Tidak Mengajarkan Teror*. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2012/09/15/imam-al-hikmah-new-york-islam-tidak-mengajarkan-teror?page=all>. Pada hari Senin, 5 Maret 2018 pukul 15:10 WIB.

Berkeley Center. *Cordoba Initiative*. Diakses dari <https://berkeleycenter.georgetown.edu/organizations/cordoba-initiative>. Pada hari Senin, 5 Maret 2018 pukul 15:30 WIB.

Butt, Riazat & Hogson, Martin. *World's Future Hinges on Peace between Faiths, Islamic Scholars Tell Pope*. Diakses dari

- <https://www.theguardian.com/uk/2007/oct/11/world.religion>. Pada hari Kamis, 6 Juni 2018 pukul 4:03 WIB.
- CAIR. *About Us*. Diakses dari <https://www.cair.com/about-us.html>. Pada hari Minggu, 26 November 2017 pukul 20:00 WIB.
- CAIR. *Civil Rights Report 2002*. Diakses dari <https://www.cair.com/images/pdf/CAIR-2002-Civil-Rights-Report.pdf>. Pada hari Kamis, 26 Juli pukul 16:13 WIB.
- CAIR. *Civil Rights Report*. Diakses dari <https://www.cair.com/images/pdf/CAIR-2008-Civil-Rights-Report.pdf>. Pada hari Selasa, 9 Januari 2018 pukul 22:14 WIB.
- CNN. *Muslims Observe Day of Prayer in Washington*. Diakses dari <http://edition.cnn.com/2009/POLITICS/09/25/muslim.prayer.day/>. Pada hari Kamis, 29 Maret 2018 pukul 14:56 WIB.
- Goldenberg, Suzanne. *Islamophobia Worse in America Now Than After 9/11, Survey Finds*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2006/mar/10/usa.religion>. Pada hari Jumat, 8 Desember 2017 pukul 15:28 WIB.
- Herawati, Elly. *Dampak Tragedi 9/11 Bagi Kehidupan Para Muslim di Amerika*. Diakses dari <https://www.viva.co.id/blog/international/668412-dampak-tragedi-9-11-bagi-kehidupan-para-muslim-di-amerika>. Diakses pada hari Rabu, 10 Oktober 2018 pukul 23:40 WIB.
- Hukum Online. *Kisah di Balik Tragedi WTC: Menggugat Perlakuan Diskriminatif*. Diakses dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/hol6428/kisah-di-balik-tragedi-wtc--menggugat-perlakuan-diskriminatif>. Diakses pada hari Rabu, 10 Oktober 2018 pukul 23:02 WIB.
- Islam 101. *CAIR Report: American Muslims One Year After 9/11*. Diakses dari <http://www.islam101.com/terror/cairReport911.htm>. Pada hari Selasa, 24 April 2018 pukul 3:31 WIB.
- ISNA. *Babtist-Muslim Dialogue*. Diakses dari <http://www.isna.net/baptist-muslim-dialogue/>. Pada hari Selasa, 10 April 2018 pukul 16:02 WIB.
- ISNA. *Children of Abraham: Jews and Muslims in Conversation*. Diakses dari <http://www.isna.net/children-of-abraham-jews-and-muslims-in-conversation/>. Pada hari Minggu, 15 April 2018 pukul 23:35 WIB.
- Khabar Islam. *Amerika Sambut Dingin "Provokasi" Wilders Menyangkut Film Fitna*. Diakses dari <https://khabarislam.wordpress.com/2009/02/28/amerika-sambut-dingin-%E2%80%9Cprovokasi%E2%80%9D-wilder-menyangkut-film-fitna/>. Pada hari Jumat, 13 Juli 2013 pukul 23:00 WIB.



Khabar Islam. *Pertama Kali, Capitol Hill akan Digunakan untuk Shalat Jumat*. Diakses dari <https://khabarislam.wordpress.com/2009/09/09/pertama-kali-capitol-hill-akan-digunakan-untuk-shalat-jumat/>. Pada hari Kamis, 29 Maret 2018 pukul 14:44 WIB.

Kisihandi, Ferry. *Mehdi Hasan, Direktur Politik Huffington Post Inggris: Kemunafikan Fundamentalis Liberal*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/koran/halaman-1/15/01/16/ni9cs8-mehdi-hasan-direktur-politik-huffington-post-inggris-kemunafikan-fundamentalis-liberal>. Diakses pada hari Senin, 4 Desember 2017 pukul 22:34 WIB.

Kornreich, Lauren. *Tancredo Defends Threat to Bomb Muslim Holy Sites*. Diakses dari <http://politicalticker.blogs.cnn.com/2007/08/05/tancredo-defends-threat-to-bomb-muslim-holy-sites/>. Pada hari Kamis, 7 Desember 2017 pukul 00:09 WIB.

Laisa, Amalia. *Apa yang Dimaksud dengan Diskriminasi*. Diakses dari <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-diskriminasi/4917/2>. Pada hari Kamis, 18 Oktober 2018 pukul 2:12 WIB.

MacAskill, Ewen. *George Bush: 'God told me to end the tyranny in Iraq'*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2005/oct/07/iraq.usa>. Pada hari Kamis, 16 November 2017 pukul 20:00 WIB.

Magdalena. *Akar-akar Penghinaan terhadap Islam dalam Pemikiran*. Diakses dari <https://www.eramuslim.com/berita/laporan-khusus/akar-akar-penghinaan-terhadap-islam-dalam-pemikiran-barat-1.htm#.W0irgDXa7My>. Pada hari Jumat, 13 Juli 2018 pukul 22:30 WIB.

mirajnews. *Tragedi WTC dan Dakwah*. Diakses dari <http://www.mirajnews.com/2014/09/tragedi-wtc-dan-dakwah-di.html>. Pada hari Senin, 5 Maret 2018 pukul 15:15 WIB.

mirajnews. *Peranan Dialog antar Agama dalam Membangun Islam yang Positif di Amerika Serikat*. Diakses dari <http://www.mirajnews.com/2013/10/peranan-dialog-antar-agama-dalam-membangun-islam-yang-positif-di-amerika-serikat-dan-dunia-barat.html>. Pada hari Senin, 5 Maret 2018 pukul 15:13 WIB.

Mohamad, Ardyan. *Ini 5 Cerita Nestapa Jadi Muslim di Amerika Serikat*. <https://www.merdeka.com/dunia/ini-5-cerita-nestapa-jadi-muslim-di-amerika-serikat/berhijab-wanita-ini-ditolak-kerja.html>. Diakses pada hari Rabu, 10 Oktober 2018 pukul 2:34 WIB.

Mohamed, Beshar. *New Estimates Show U.S. Muslim Population Continues to Grow*. Diakses dari <http://www.pewresearch.org/fact-tank/2018/01/03/new-estimates-show-u-s-muslim-population-continues-to-grow/>. Diakses pada hari Minggu, 3 Februari 2019 pukul 15:14 WIB.



- Moordiningsih. *Islamophobia dan Strategi Mengatasinya*. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7470/5809>. Pada hari Jumat, 8 Desember 2017 pukul 21:04 WIB.
- Republika. *Imam Feisal Abdul Rauf Menjembatani Islam dan Barat*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/10/02/08/103439-imam-feisal-abdul-rauf-menjembatani-islam-dan-barat>. Pada hari Senin, 5 Maret 2018 pukul 15:31 WIB.
- Roche, Douglas. *Light on Horizon for Interfaith Peace Muslim-Christian Dialogue Offers Hope*. Diakses dari [http://theamericanmuslim.org/tam.php/features/articles/light\\_on\\_horizon\\_for\\_interfaith\\_peace\\_muslim\\_christian\\_dialogue\\_offers\\_hope/](http://theamericanmuslim.org/tam.php/features/articles/light_on_horizon_for_interfaith_peace_muslim_christian_dialogue_offers_hope/). Pada hari Kamis, 6 Juni 2018 pukul 3:52 WIB.
- Sachs, Susan. *Baptist Pastor Attacks Islam, Inciting Cries of Intolerance*. Diakses dari <http://www.nytimes.com/2002/06/15/us/baptist-pastor-attacks-islam-inciting-cries-of-intolerance.html>. Pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017 pukul 00:30 WIB.
- Schultz, Mary. *Poll: Two Years After 9/11, Growing Number of Americans Link Islam to Violence*. Diakses dari <http://www.pewforum.org/2003/09/10/poll-two-years-after-911-growing-number-of-americans-link-islam-to-violence/>. pada hari Kamis, 7 Februari 2019 pukul 14:42 WIB.
- Staff. *Muslims Pray on Capitol Hill*. Diakses dari <http://www.bpnews.net/31342/muslims-pray-on-capitol-hill>. Pada hari Kamis, 29 Maret 2018 pukul 14:53 WIB.
- The Shalom Center. *Addres by Rabbi Eric Yoffie to Islamic Society of North America*. Diakses dari <https://theshalomcenter.org/node/1302>. Pada hari Minggu, 15 April 2018 pukul 23:35 WIB.
- The Associated Press. *Hundreds March on Madison Avenue in Muslim Day Parade*. <https://www.nysun.com/new-york/hundreds-march-on-madison-avenue-in-muslim-day/62266/>. Pada hari Senin, 5 Maret 2018 pukul 15:33 WIB.
- The Associated Press. *Muslims Parade in Manhattan, Condemn September 11 Attacks*. Diakses dari <http://www.nydailynews.com/news/muslims-parade-manhattan-condemn-sept-11-attacks-article-1.244462>. Pada hari Senin, 5 Maret 2018 pukul 15:33 WIB.
- The Watcher Files. *Vatican Assassins*. Diakses dari <http://www.thewatcherfiles.com/vatican-ny.html>. Pada hari Kamis, 26 Juli 2018 pukul 15:30 WIB.

- The White House. *"Islam is Peace" Says President*. Diakses dari <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2001/09/20010917-11.html>. Pada hari Senin, 5 Maret 2018 pukul 15:15 WIB.
- Toalston, Art. *NBC Targets Southern Baptist Pastor About 2002 Remarks on Islam's Muhammad*. Diakses dari <http://www.bpnews.net/15315/nbc-targets-southern-baptist-pastor-about-2002-remarks-on-islams-muhammad>. Pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017 pukul 00:30 WIB.
- United Nations. *Seminar Participants Stress Importance of Tolerance, Understanding, Education in Countering Islamophobia*. Diakses dari <https://www.un.org/press/en/2004/hr4801.doc.htm>. Pada hari Rabu, 18 April 2018 pukul 2:28 WIB.
- U.S. Department of State. *American Muslim Leader Says Islam Cannot Justify Terrorism*. Diakses dari [http://european-security.com/n\\_index.php?id=526](http://european-security.com/n_index.php?id=526). Pada hari Senin, 5 Maret 2018 pukul 15:16 WIB.
- VOA. *17 Tahun Serangan 9/11: Perkembangan Pesat Islam dan 4 Perubahan Penting di Amerika*. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/serangan-11-september-17-tahun-islam-pesat-amerika/4565839.html>. Diakses pada hari Jumat, 12 Oktober 2018 pukul 15:17 WIB.
- Wahono, Bonardo Maulana. *Syamsi Ali, Tukang Kelahi yang Jadi Ulama*. Diakses dari <https://beritagar.id/artikel/figur/syamsi-ali-tukang-kelahi-yang-jadi-ulama>. Pada hari Selasa, 24 Juli 2018 pukul 14:56 WIB.

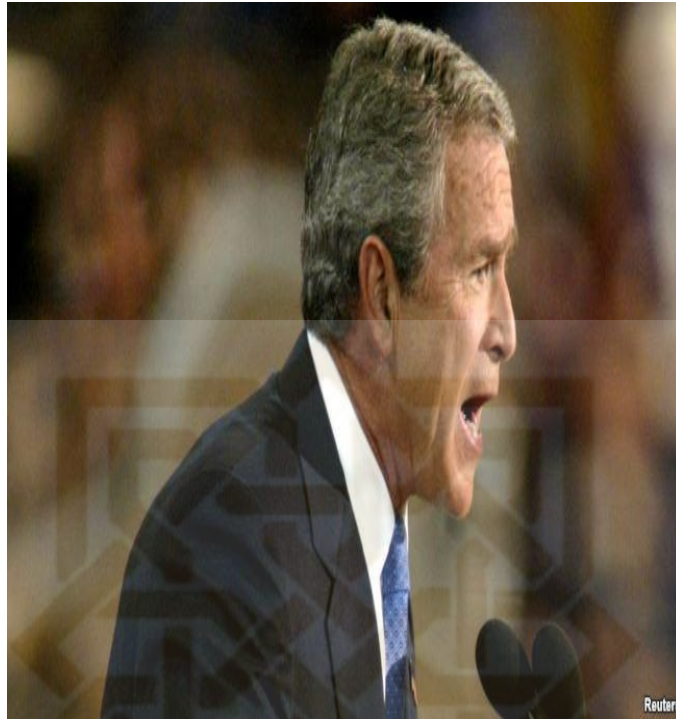
## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Insiden penabrakan pesawat oleh para teroris ke gedung kembar WTC pada 11 September 2001.<sup>1</sup>

---

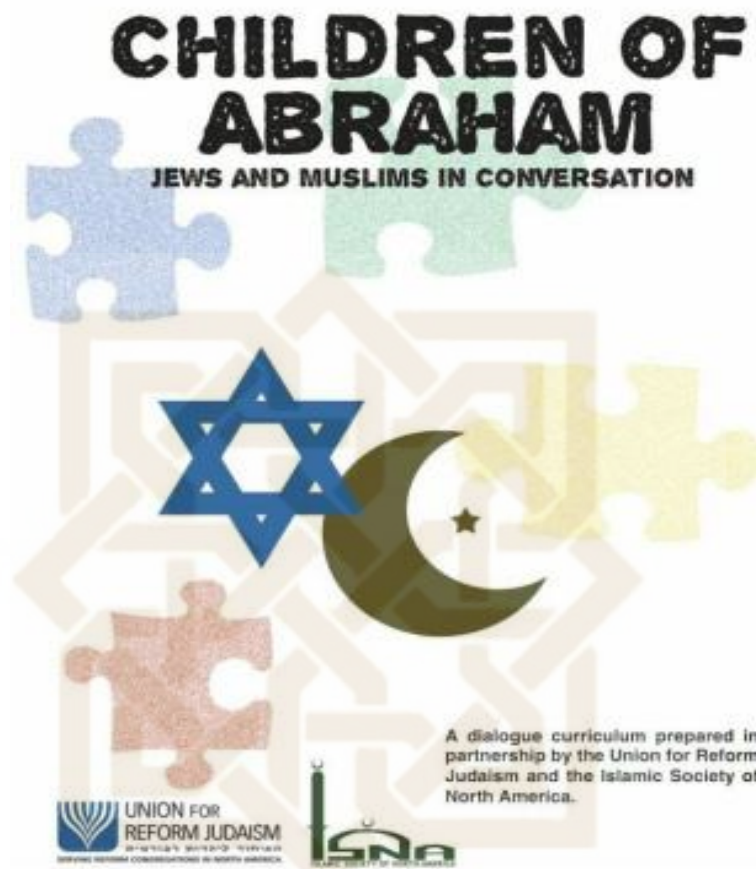
<sup>1</sup> <http://www.thewatcherfiles.com/vatican-ny.html>, diakses pada hari Kamis, 26 Juli 2018 pukul 15:30 WIB.



Lampiran 2. Presiden George W. Bush menyampaikan slogan “*War on Terror*” pada 20 September 2001.<sup>2</sup>

---

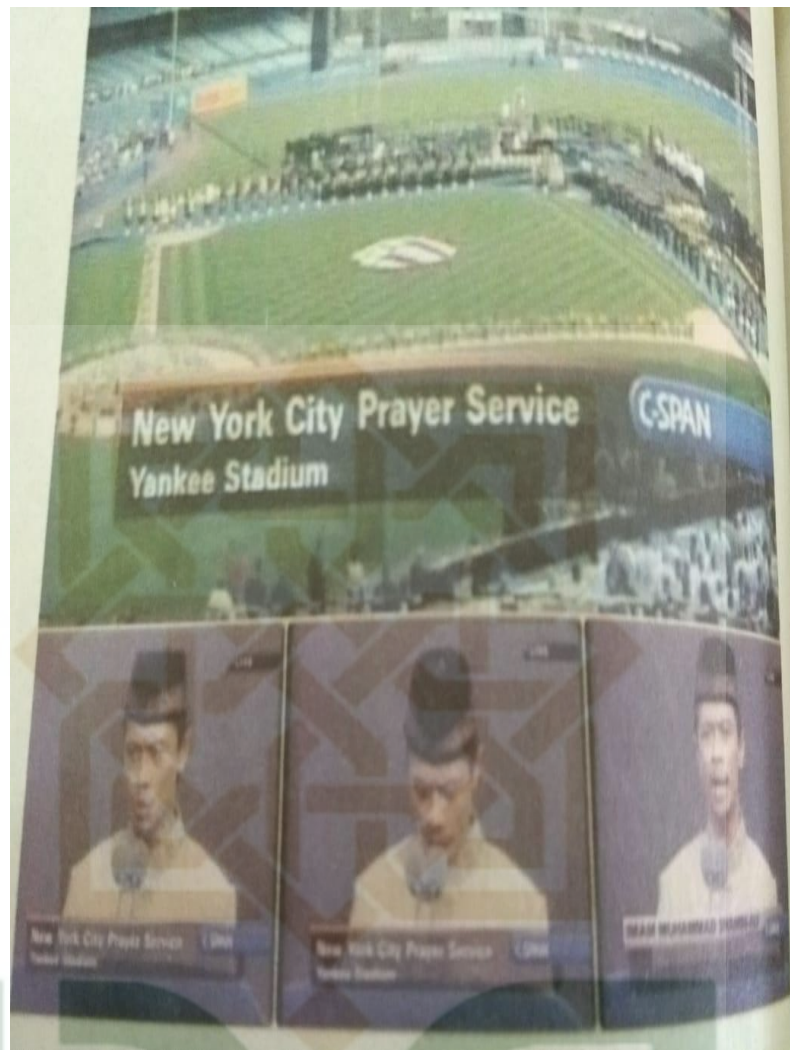
<sup>2</sup> <https://www.voaindonesia.com/a/serangan-11-september-17-tahun-islam-pesat-amerika/4565839.html>, diakses pada hari Jumat, 12 Oktober 2018 pukul 15:17 WIB.



Lampiran 2. Brosur *online* yang dipublikasikan ISNA dalam rangka acara dialog lintas iman dengan komunitas Yahudi, URJ.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> <http://www.isna.net/children-of-abraham-jews-and-muslims-in-conversation/>, diakses pada hari Kamis, 26 Juli 2018 pukul 15:47 WIB.





Lampiran 3. Imam Shamsi Ali menjadi salah satu perwakilan Islam dalam acara

*Pray for America* di Yankee Stadium.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Julie Nava, *Imam Shamsi Ali: Menebar Damai di Bumi barat*, hlm. t.h. Imam Shamsi Ali telah beberapa kali mendapatkan penghargaan internasional. Tahun 2006, *New York Magazine* menobatkannya sebagai salah satu tokoh agama paling berpengaruh di New York. Tahun 2009, Koalisi Organisasi Etnik (*National Ethnic Coalition Organizations*) memberikan *Ellis Island Medal of Honor Award 2009*, kepada Imam Shamsi Ali sebagai tokoh yang dianggap telah memberikan sumbangan kepada masyarakat maupun kepada kehidupan secara umum di Amerika Serikat khususnya di kota New York.  
<http://kabupatenbulukumba.blogspot.com/2010/07/syamsi-ali-harumkan-nama-bulukumba-di.html>, diakses pada hari Rabu, 10 Oktober 2018 pukul 22:30 WIB.

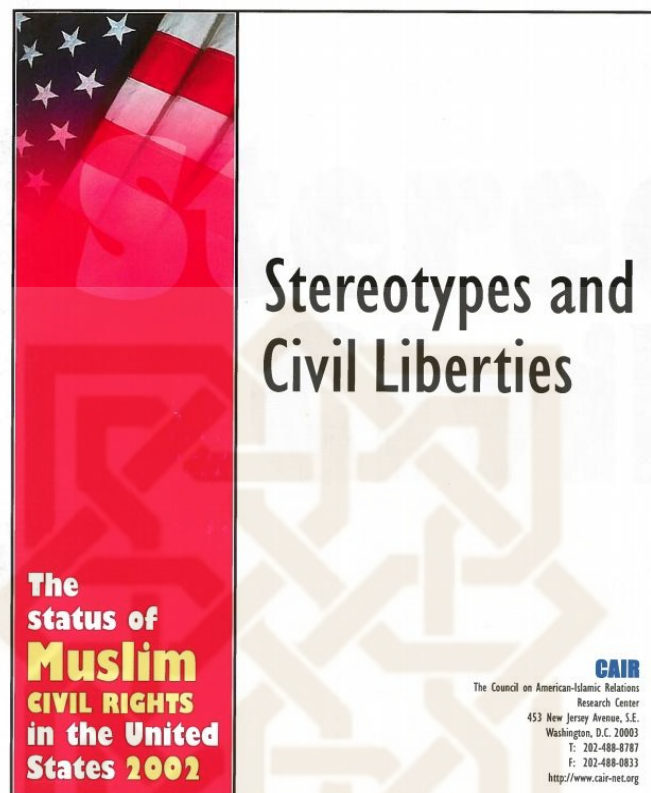




Lampiran 4. Salat Jumat berjamaah di halaman Capitol Hill untuk pertama kalinya dilaksanakan pada 25 September 2009.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> <http://www.bpnews.net/31342/muslims-pray-on-capitol-hill>, diakses pada hari Kamis, 26 Juli 2018 pukul 15:53 WIB.



Lampiran 5. Laporan yang dipublikasikan CAIR pada tahun 2002.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> <https://www.cair.com/images/pdf/CAIR-2002-Civil-Rights-Report.pdf>, diakses pada hari Kamis, 26 Juli 2018 pukul 16:13 WIB.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Okta Cahya Saputra  
 Tempat & Tgl. Lahir : Sleman, 10 Oktober 1994  
 Nama Ayah : Sugiyanto  
 Nama Ibu : Suryanti  
 Asal Sekolah : MAN Yogyakarta 2  
 Alamat : Brontokusuman MG III/ 293, Yogyakarta  
 E-mail : [oktasaputra101094@gmail.com](mailto:oktasaputra101094@gmail.com)  
 No. HP : 081328432183  
 WhatsApp (WA) : 087738377865

### A. Riwayat Pendidikan

- a. TK Putra Jaya : tahun lulus 2001
- b. SD N Prawiritaman : tahun lulus 2007
- c. MTs N Gondowulung : tahun lulus 2010
- d. MAN Yogyakarta 2 : tahun lulus 2013

### B. Pengalaman Kegiatan

1. Anggota Aktif MUMIB (Muda Mudi Islam Brontokusuman)
2. Anggota KMS (Komunitas Mahasiswa Sejarah)